

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat diandalkan dalam pembangunan nasional, karena pariwisata dapat meningkatkan pendapatan nasional dan pendapatan daerah serta devisa negara. Pariwisata juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran sekaligus menciptakan kesejahteraan masyarakat. Di dalam realitanya, sektor pariwisata dijadikan sebagai alat untuk menormalkan kembali ekonomi Indonesia yang kurang stabil.

Kepariwisataan merupakan kegiatan yang bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap Negara dan orang serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat. Berbicara pariwisata berarti berbicara tentang hadirnya kunjungan wisatawan pada obyek dan daya tarik wisata di suatu daerah tertentu. Dalam hal ini bisa wisatawan mancanegara maupun nusantara. Tanpa adanya kunjungan wisatawan, maka aset yang dimiliki tersebut belumlah ditata dan diolah atau bisa juga diprediksi bahwa belum mampu menangkap peluang yang begitu besar di sektor pariwisata. Aset tersebut berupa aset alam, aset seni, budaya, dan aset sosial.

Pariwisata juga yang bersifat terbuka dan mudah berkembang menyebabkan tradisi dan budaya dari beberapa daerah di Indonesia dapat dikenal oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Maka dari itu pemerintah pada saat-

saat ini semakin gencar melakukan promosi baik secara langsung maupun tidak langsung. Promosi secara langsung yang dilakukan pemerintah misalnya, dengan mengirimkan dan menyelenggarakan misi kebudayaan ke luar negeri, pameran khusus benda-benda atau hasil kebudayaan. Sedangkan promosi yang dilakukan pemerintah secara tidak langsung misalnya memberikan informasi dalam bentuk penyebaran pamflet, iklan media cetak ataupun elektronik. Adapun promosi yang sangat efektif dan efisien yaitu melalui antar personal.

Perkembangan pariwisata sudah sedemikian pesat dan terjadi suatu fenomena yang sangat global dengan melibatkan jutaan manusia, baik kalangan masyarakat, industri pariwisata maupun kalangan pemerintah dengan biaya yang tidak sedikit. Masyarakat maupun kalangan industri dan pengusaha pariwisata, keduanya mau tidak mau harus bergandengan tangan dalam menciptakan kondisi yang baik dalam perkembangan industri pariwisata secara nasional. Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berpikir, maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri (R.S Darmadjati, 1995:2 dalam Jurnal Kepariwisata Oentoeng Soebyanto dan kawan-kawan halaman 2 dengan link <http://ejurnal.stipram.net.volume12nomor1januari2018>).

Berbagai jenis obyek wisata dikembangkan, seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata kuliner, dan bahkan yang terbaru wisata religi. Potensi wisata yang menarik untuk dikembangkan pada saat ini salah satunya

adalah wisata kuliner. Wisata kuliner sangat berbeda dengan wisata umumnya, karena wisata ini lebih mengunggulkan makanan, kepuasan rasa dan kekhasan suatu makanan atau sajian.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa wisata kuliner berpotensi sebagai daya tarik wisata baru. Salah satu wisata kuliner yang sudah terkenal di Palembang yaitu Pempek. Pempek sendiri sudah dikenal diberbagai wilayah di Indonesia, tetapi tentunya disetiap daerah memiliki rasa pempek yang berbeda-beda pula. Umumnya Pempek dari Palembang berbahan dasar dari ikan gabus yang dicampur dengan sagu dan memiliki tekstur kenyal kemudian dipadukan dengan kuah cuka ketika menyantapnya serta memiliki bumbu atau rempah-rempah yang khas didalam kuahnya sehingga memiliki citarasa yang berbeda dibandingkan dengan makanan lainnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dan untuk lebih mengenal potensi wisata kuliner khas Kota Palembang sebagai salah satu wisata kuliner unggulan, maka penulis mengangkat judul “PELESTARIAN PEMPEK SEBAGAI MAKANAN KHAS DI KOTA PALEMBANG SUMATERA”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya yang bisa dilakukan untuk melestarikan pempek sebagai makanan khas di kota Palembang, Sumatera Selatan ?

2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pelestarian kuliner pempek sebagai makanan khas di kota Palembang Sumatera selatan ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada cara untuk pelestarian pempek sebagai makanan khas di Kota Palembang, Sumatera Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah agar peneliti dapat mengidentifikasi upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk melestarikan pempek sebagai makanan khas Kota Palembang, Sumatera Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun dengan di adakan penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, bagi penulis, pembaca, dan kepada kampus khususnya :

1. Mampu memberikan referensi dan wawasan tentang pariwisata khususnya wisata kuliner.
2. Sebagai sarana informasi bagi masyarakat dalam mengetahui pengertian tentang pelestarian pariwisata.